

RINGKASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kekuatan utama dan kunci bagi perkembangan serta pertumbuhan ekonomi sebuah negara khususnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 65,4 juta dengan penyerapan tenaga kerja yang mencapai 123,3 ribu tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM memiliki kontribusi sebesar 60,5 persen terhadap PDB Nasional. UMKM bidang kuliner menjadi salah satu bidang UMKM yang memiliki kontribusi paling besar bagi perekonomian. Berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, bidang kuliner memiliki kontribusi sekitar 41 persen dari total PDB ekonomi kreatif atau sekitar Rp455,44 triliun dari total Rp1.134 triliun pada tahun 2020 serta mampu menyerap hingga 9,5 juta tenaga kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal usaha dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM serta literasi keuangan dalam memperkuat hubungan modal usaha dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Majalengka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peningkatan kinerja UMKM di Kabupaten Majalengka melalui faktor-faktor yang ada dalam penelitian, yaitu: modal usaha, orientasi kewirausahaan, dan literasi keuangan. Penelitian ini terbatas pada pengujian variabel independen berupa modal usaha dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM sebagai variabel dependen dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan teori *resource based view* sebagai landasan teori utama. Teori *resource based view* merupakan teori yang menjelaskan bagaimana sebuah usaha memanfaatkan sumber daya internal untuk mencapai keunggulan kompetitif. Sumber daya internal usaha dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya berwujud (*tangible resource*) dan sumber daya tidak berwujud (*intangible resource*). Sebuah usaha juga memerlukan kapabilitas dalam mengelola sumber daya internal yang ada berupa keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi untuk menggunakan dan memadukan sumber daya internal secara efektif. Penerapan teori *resource based view* dalam penelitian ini dicerminkan oleh tiga variabel yang masing-masing mewakili sumber daya internal dan kapabilitas sebuah usaha untuk meningkatkan kinerja. Sumber daya berwujud dicerminkan oleh variabel modal usaha yang merupakan sumber daya keuangan untuk mengembangkan usaha, sumber daya tidak berwujud dicerminkan oleh variabel orientasi kewirausahaan yang merupakan kemampuan pelaku usaha berupa inovasi, keberanian dalam mengambil risiko, proaktif, otonomi, dan agresivitas dalam persaingan, serta kapabilitas dicerminkan oleh literasi keuangan berupa pengetahuan pelaku usaha tentang hal yang berkaitan dengan keuangan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan meningkatkan kinerja.

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM bidang kuliner di Kabupaten Majalengka khususnya yang berlokasi di Taman Raharja Munjul, *Skywalk* GGM Majalengka, dan Kasungka *Foodcourt*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan adalah *pilot test*, uji kualitas data, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji *goodness of fit*, uji hipotesis penelitian atau uji t, dan analisis regresi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Majalengka, (2) orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Majalengka, (3) literasi keuangan tidak dapat memperkuat hubungan modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Majalengka, (4) literasi keuangan tidak dapat memperkuat hubungan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Majalengka. Implikasi dari kesimpulan dalam penelitian ini antara lain, penelitian ini mendukung teori *resource based view*. Variabel modal usaha dan orientasi kewirausahaan yang berperan sebagai sumber daya berwujud dan sumber daya tidak berwujud memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Majalengka. Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka diharapkan dapat memberikan akses atau ketersediaan modal yang mencukupi bagi para pelaku UMKM dan meningkatkan kemampuan orientasi kewirausahaan pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan kinerja dan lebih berpengaruh bagi perekonomian daerah. Regulator diharapkan mempunyai kebijakan atau strategi yang berdasar pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM.

Kata Kunci: Modal Usaha, Orientasi Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Kinerja UMKM

SUMMARY

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the main force and key to the development and economic growth of a country, especially in creating jobs. The Ministry of Cooperatives and SMEs noted that the number of MSMEs in Indonesia in 2019 reached 65.4 million with employment reaching 123.3 thousand workers. Based on data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, MSMEs have contributed 60.5 percent to the National GDP. MSMEs in the culinary sector are one of the MSME fields that have the greatest contribution to the economy. Based on data from the Ministry of Tourism and Creative Economy, the culinary sector contributes around 41 percent of the total GDP of the creative economy or around Rp455.44 trillion of the total Rp1,134 trillion in 2020 and is able to absorb up to 9.5 million workers.

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of business capital and entrepreneurial orientation on MSME performance and financial literacy in strengthening the relationship between business capital and entrepreneurial orientation on MSME performance in Majalengka Regency. This research is expected to provide information on improving the performance of MSMEs in Majalengka Regency through the factors in the study, namely: business capital, entrepreneurial orientation, and financial literacy. This research is limited to testing independent variables in the form of business capital and entrepreneurial orientation on MSME performance as the dependent variable with financial literacy as a moderating variable.

This study uses the resource-based view theory as the main theoretical basis. The resource-based view theory is a theory that explains how a business utilizes internal resources to achieve competitive advantage. Internal business resources can be divided into two, namely tangible resources and intangible resources. A business also requires capabilities in managing existing internal resources in the form of skills, knowledge, and competencies to use and integrate internal resources effectively. The application of the resource-based view theory in this study is reflected by three variables, each of which represents the internal resources and capabilities of a business to improve performance. Tangible resources are reflected by business capital variables which are financial resources to develop the business, intangible resources are reflected by entrepreneurial orientation variables which are the ability of business actors in the form of innovation, courage to take risks, proactivity, autonomy, and aggressiveness in competition, and capabilities are reflected by financial literacy in the form of business actors' knowledge of financial matters to improve the quality of financial decision making and improve performance.

This study uses primary data in the form of questionnaires distributed to culinary MSME players in Majalengka Regency, especially those located in Taman Raharja Munjul, Skywalk GGM Majalengka, and Kasungka Foodcourt.

The number of respondents in this study were 70 respondents. The sampling technique used purposive sampling method based on the criteria set in the study. The data analysis techniques used were pilot test, data quality test, descriptive statistical analysis, classical assumption test, goodness of fit test, research hypothesis test or t test, and moderation regression analysis.

The results showed that: (1) business capital has a positive effect on the performance of MSMEs in Majalengka Regency, (2) entrepreneurial orientation has a positive effect on the performance of MSMEs in Majalengka Regency, (3) financial literacy cannot strengthen the relationship between business capital and MSME performance in Majalengka Regency, (4) financial literacy cannot strengthen the relationship between financial literacy and MSME performance in Majalengka Regency. The implications of the conclusions in this study include supporting the resource-based view theory. The variables of business capital and entrepreneurial orientation which act as tangible resources and intangible resources have a positive influence on the performance of MSMEs in Majalengka Regency. The Regional Government of Majalengka Regency is expected to provide sufficient access or availability of capital for MSME actors and improve the entrepreneurial orientation of MSME actors to be able to improve performance and have more influence on the regional economy. Regulators are expected to have policies or strategies based on factors that can influence the improvement of MSME performance.

Keywords: *Business Capital, Entrepreneurial Orientation, Financial Literacy, MSME Performance*

